

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Jefri Marzal, Rohati Rohati. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Android Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Disleksia Pada Materi Eksponensial Di Kota Jambi. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika Vol 4 No 02*
- Afifuddin dan M. Sobry Sutikno. 2008. Pengelolaan Pendidikan (Teori dan Praktek). Prospect. Bandung.
- Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aidha Sabri , Zulmiyetri , Damri. 2018. Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Membaca Kata Berpola KV-KVK Bagi Anak Disleksia”. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*. Vol. 2 No. 2.
- American Psychiatric Association. (2013). Diagnostic And Statistical Manual of Mental Disorder Edition “DSM-5”. Washington DC: American Psychiatric Publishing. Washington DC.
- Anggun. 2015. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pengenalan Sains Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak. (Online). <http://digilib.unila.ac.id/23796/3/Skripsi%20tanpa%20bab%20pembahasan.pdf>.
- Anthony Gidden 1984 Constitution of Society: The Outline of the Theory of Structuration. Cambridge: Polity Press 1984
- Arikunto, Suharsimi. 1989. Manajemen Penelitian. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.
- Balqis, P., Usman, N., & Ibrahim, S. (2014). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 25-38.
- Derek Wood, dkk. (2012). Kiat Mengatasi Gangguan Belajar. Yogyakarta: Katahati.

- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta. Rajawali Pers
- Fatchan. A, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Jengala Pustaka*. Malang
- Hallahan, Daniel P. dan James M. Kauffman. 1988. *Exceptional Children: Introduction to Special Education*, 4th ed. New Jersey: Prentice-Hall.
- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irlen, Helen. 2005. *Reading by the Colors*. Penerbit : Perigee Trade: New York.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jawa Pos. (2016, Oktober 30). *Anak Disleksia, Jangan Sampai Dicap Bodoh*. Diambil kembali dari Pressreader: <https://www.pressreader.com/indonesia/jawa-pos/20161030/282235190209528>
- Jazuli M. 2001. *Paradigma Seni Pertunjukan*. Yogyakarta. Yayasan Lentera Budaya
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Kirk, S., Gallagher, J., Coleman, M. R., & Anastasiow, N. 2012. *Educating Exceptional Children*. Wadsworth: Cengage Learning
- Kusuma, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: PT Indeks.
- Marhaeni GA. 2015. *The Journal of Health*. Poltekkes Denpasar. Bali
- Moleong LJ. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Nawawi, Hadari. 1993. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014, November 8). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuta
- Rakhmat, Jalaluddin, 2004. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saparahayuningsih Sri. 2016. Upaya Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Siswa Melalui Teknik Pencetakan Dengan Bantuan Media Asli. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 1 (1), 7-14
- Sardiman A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Selden, Raman. 1991. *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Spanier. & Thompson, C. (1984). *The interpersonal theory psychology*. New York : John Wiley & Sons.
- Subini, Nini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Tenaga Perguruan Tinggi.
- Waxschlag, Lauren S., Choi, Seung W., Carter, Alice S. (2012). Defining the developmental parameters of temper loss in early childhood: implication for developmental psychopathology. *The Journal of Child Psychology and Psychiatry* (Vol. 53, No.11, November 2012).
- Widyorini Endang, Julia Maria van Tiel. 2017. *Disleksia: Deteksi, Diagnosis, Penanganan di Sekolah dan di Rumah*. Penerbit Kencana, Jakarta

Yohanika, Dita. 2012. Motivasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus: Studi Kasus di Sekolah Penyelenggara Inklusi. Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Lembar Permohonan Izin Penelitian Skripsi**

**UNIVERSITAS DJUANDA**  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KEPERAWATAN  
Jember, 12 Desember 2020

Nama: [Handwritten Name] No. ID: [Handwritten ID] Dept: [Handwritten Dept]

**Permohonan Izin Penelitian Skripsi**

**Judul Penelitian:** [Handwritten Title]

**Objektif Penelitian:** [Handwritten Objectives]

[Handwritten text describing the research purpose and methodology]

[Handwritten signature and stamp]

## Lampiran 2 Pedoman Observasi

### LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Nafisah

Jabatan : Guru Kelas

Kelas III

Jumlah Siswa :

Sub fokus : Semangat belajar RN ketika belajar seni rupa dan faktor yang mendorong RN semangat belajar seni rupa.

Deskripsi Konseptual:

Untuk membangkitkan semangat belajar siswa disleksia ada beberapa teori yang harus dilakukan oleh guru antara lain: 1) menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik secara jelas dan terstruktur. 2) Memberikan hadiah ketika peserta didik dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar seperti ucapan-ucapan penyemangat, memuji, dan memberikan tepuk tangan. 3) membuat saingan? kompetensi untuk memacu semangat saing dalam mencapai hasil yang lebih baik. 4). Memberi pujian, dapat ditunjukkan baik secara verbal maupun non verbal. Dalam bentuk verbal misalnya anggukan kepala, senyuman, atau tepukan bahu.

**Tabel 2 Instrumen Observasi Pengamatan Kelas**

No.	Komponen Observasi	Respon/Penafsiran
	<b>Kegiatan Pembuka</b>	
1.	Perilaku pada saat kegiatan membuka kelas	
	a. Gaya mengajar Guru	

	b. Cara membangkitkan semangat siswa	
	c. Komunikasi ketika memberikan materi	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	
	Membangkitkan Motivasi	
	a. Kehangatan dan antusias	
	b. Menimbulkan rasa ingin tahu	
	c. Memperhatikan minat siswa	
	d. Bahasa yang digunakan guru dalam menjelaskan materi	
	e. Cara guru bertanya kepada siswa RN	
	f. Cara guru memfokuskan kembali siswa RN	
	g. Cara guru mengatasi siswa RN ketika mengganggu di kelas	
	h. Perhatian guru kepada siswa RN saat menjelaskan pelajaran	
	i. Cara guru saat siswa RN tidak	

	memahami pelajaran	
3.	<b>Kegiatan penutup</b>	
	Mengakhiri pelajaran	
	a. Cara guru menutup pelajaran	
	b. Mengulang kembali pelajaran	
	c. Memberikan evaluasi kepada siswa	
	d. Mengucapkan salam tanda pelajaran telah berakhir	

**Observer**

**Fatmawati**

**KAMPUS BERTAUHID**

**Lampiran 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

**Tabel 3 Kisi-Kisi Pedoman Panduan Wawancara GPK**

No	Komponen	Sub komponen	No butir wawancara
1	Semangat RN ketika belajar seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Antusiasme RN</li> <li>- Belajar menyenangkan bagi RN</li> <li>- Ketertarikan belajar belajar seni rupa</li> <li>- Karakter GPK</li> </ul>	<p>1,2</p> <p>3,4</p> <p>5,6</p>
2.	Faktor yang membuat RN semangat belajar seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teman kelas</li> <li>- Lingkungan sekolah</li> </ul>	<p>1,4</p> <p>2,3,</p> <p>5,6,7</p>

**Tabel 4 Instrumen wawancara dengan Guru Pendamping Khusus pada kegiatan pendahuluan**

Sub 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang membuat RN antusias jika belajar seni rupa?	
2.	Bagaimana cara mengontrol RN supaya tidak berlebihan seni rupa?	
3.	Apakah yang membuat RN senang akan kegiatan seni rupa?	
4.	Bagaimana cara RN mengekspresikan rasa senangnya terhadap kegiatan seni rupa?	
5.	Mengapa RN lebih tertarik belajar seni rupa?	
6.	Apa yang membuat ketertarikan RN belajar seni rupa?	

Sub 2

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang ibu lakukan dalam menangani RN terkait kegiatan seni rupa?	
2.	Bagaimana sosialisasi RN dengan teman kelasnya selama kegiatan seni rupa?	
3.	Bagaimana perilaku teman di kelas terhadap RN dalam	

	kegiatan seni rupa?		
4.	Apakah ada perlakuan khusus terhadap RN dalam kegiatan seni rupa?		
5.	Apa kontribusi sekolah dalam mengembangkan kelebihan dan kekurangan RN?		
6.	Bagaimana budaya sekolah dalam membantu RN ketika belajar seni rupa?		
7.	Bagaimana perilaku RN dalam menyesuaikan diri dengan budaya sekolah yang ada?		
No	Komponen	Sub komponen	No butir wawancara
1	Semangat RN ketika belajar seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Antusiasme RN</li> <li>- Belajar menyenangkan bagi RN</li> <li>- Ketertarikan belajar</li> </ul>	1,2,3 4,5,6 7,8,9
2.	Faktor yang membuat RN semangat belajar seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karakter Guru kelas</li> <li>- Teman kelas</li> <li>- Lingkungan</li> </ul>	1,4,5

		sekolah	2,3
			6,7

**Tabel 5 Instrumen wawancara Guru Kelas**

Sub 1

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana antusia RN ketika mengawali belajar?	
2.	Sejauh mana antusiasme RN dalam kegiatan seni rupa?	
3.	Apakah yang membuat RN antusias dalam belajar seni rupa?	
4.	Bagaimana upaya guru kelas dengan GPK agar RN dapat belajar dengan senang ?	
5.	Metode belajar apa yang digunakan agar RN senang?	
6.	Bagaimana cara RN mengekspresikan kesenangannya terhadap kegiatan seni rupa?	
7.	Selain belajar seni rupa, kegiatan apalagi yang membuat RN senang berada di dalam kelas?	
8.	Bagaimana upaya guru agar RN tertarik belajar di kelas?	
9.	Apa yang membuat RN tertarik belajar seni rupa?	

## Sub 2

NO	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apa saja yang ibu lakukan dalam menangani RN terkait kegiatan seni rupa?		
2.	Bagaimana sosialisasi RN dengan teman kelasnya selama kegiatan seni rupa?		
3.	Bagaimana perilaku teman di kelas terhadap RN dalam kegiatan seni rupa?		
4.	Apakah dalam menangani RN sesuai dengan RPP yang dibuat?		
5.	Apakah di dalam RPP yang dibuat termuat cara penanganan khusus untuk RN?		
6.	Bagaimana budaya sekolah dalam membantu RN ketika belajar seni rupa?		
7.	Bagaimana perilaku RN dalam menyesuaikan diri dengan budaya sekolah yang ada?		
8.	Dapatkah RN memahami budaya sekolah dengan baik?		
No	Komponen	Sub komponen	No butir wawancara
1	Semangat RN ketika belajar seni rupa	- Antusiasme RN - Belajar menyenangkan bagi RN	1,2,3 4,5,6

2.	Faktor yang membuat RN semangat belajar seni rupa	- Ketertarikan belajar	7,8
		- Karakter Guru kelas dan GPK	1,2,3,4
		- Teman kelas	
		- Lingkungan sekolah	5,6,7
			8,9,10

**Tabel 6 Instrumen pedoman wawancara RN**

Sub 1

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat kamu suka kegiatan seni rupa?	
2.	Bagaimana perasaan kamu ketika belajar seni rupa?	
3.	Apakah pelajaran yang diberikan guru menyenangkan?	
4.	Apa yang dilakukan guru agar RN menyenangi seni rupa?	

5.	Selain kegiatan seni rupa, pelajaran apa lagi yang kamu sukai?	
6.	Kegiatan apa dalam seni rupa yang kamu sukai?	
7.	Apa yang menyebabkan kamu tertarik belajar seni rupa?	
8.	Apa yang kamu lakukan ketika kamu kesulitan saat mengerjakan seni rupa?	

## Sub 2

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sikap guru ketika mengajar seni rupa di kelas?	
2.	Apa yang dilakukan guru ketika kamu kesulitan dalam kegiatan seni rupa?	
3.	Apakah cara mengajar guru membuat kamu senang belajar di seni rupa?	
4.	Bagaimana guru mengajarkan seni rupa?	
5.	Apakah kamu akrab dengan teman sekelas kamu?	
6.	Apakah kamu senang bekerja sama dengan teman sekelas ketika kegiatan seni rupa?	
7.	Apakah teman sekelas kamu senang belajar seni rupa dengan kamu?	
8.	Apa yang sukai dari sekolah?	

9.	Apa kegiatan sekolah yang membuat kamu menyukai kegiatan seni rupa?	
10.	Kegiatan sekolah apa yang paling kamu sukai?	

**Observer**

**Fatmawati**



#### Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara dengan GPK

##### HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Dini Nadilah

Jabatan : Guru Pendamping Khusus/GPK

Kelas III

Sub Fokus : Semangat belajar RN ketika belajar seni rupa dan faktor yang mendorong RN semangat belajar seni rupa.

**Tabel 7 Hasil Wawancara dengan GPK**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang membuat antusias RN belajar seni rupa?	RN masih kesulitan kalo untuk belajar bu, tapi kalau belajar seni rupa dia senang ga ngerasa sulit dan nilainya pun untuk mata pelajaran SBK aman tidak ada kendala. RN pun lebih senang jika belajar dengan praktek dibandingkan dikasih materi
2.	Bagaimana mekanisme RN supaya bisa belajar?	Setiap pagi sebelum belajar selalu dipeluk, karena dia senang jika dipeluk bu, seolah ada kekuatan baru gitu bu. Dan dia lebih senang kalau diapresiasi, jadi setiap dia sudah melakukan kegiatan, dia senang kalo dipuji. RN itu tidak bisa jika diperintah, jadi jika mau memberi instruksi harus pakai kata ajakan dan saya juga harus ikut partisipasi. Saya pun harus bisa mengatur nada bicara saya bu, ga boleh nyuruh pakai perintahnya yang sama terus-

		terusan kalo dia udah bosan biarin aja kasih waktu buat dia.
3.	Bagaimana cara RN mengekspresikan rasa senangnya terhadap seni rupa?	Dia lebih semangat kalo diajak belajar seni rupa aja gitu bu. Dia seneng kalo mewarnai sama game seni lain, kayak bermain puzzle. Ekspresi muka nya juga happy, dan kalo belajar seni rupa kelihatannya dia tuh ga ada beban.
4.	Mengapa RN lebih tertarik belajar seni rupa?	Karena baginya belajar seni rupa tidak susah.
5.	Apa yang membuat kesulitan RN belajar seni rupa?	Dia sulit belajar seni rupa kalau mood nya lagi kurang bagus, jadi sebelum belajar harus buat dia dulu senang. Dan dia sulit belajar seni rupa kalau saya tidak temani, jadi dalam setiap belajar harus selalu saya temani dan berikan arahan.
6.	Pernah kah RN merasa tidak senang ketika belajar seni rupa?	Sejauh ini saya melihat belum pernah sih, karena setiap berhadapan dengan alat mewarnai dan buku gambar dia selalu senang, tanpa harus membujuknya untuk melakukan kegiatan menggambar
7.	Adakah hal-hal aneh yang dilakukan RN ketika belajar seni rupa, misalnya usil dengan teman dengan menyembunyikan peralatan	Tidak, karena RN anak yang asik, dia sangat menghargai teman-temannya dan tidak mau mengganggu temannya

	mewarnai temannya?	
8.	Apa saja yang ibu lakukan untuk penanganan RN terkait seni rupa?	Saya tidak perlu melakukan penanganan khusus terhadap RN, karena dia tidak susah diajak untuk melakukan hal-hal yang rasa dia mampu
9.	Bagaimana perlakuan teman RN di dalam kelas? secara kita tahu bahwa RN mempunyai kelebihan khusus dibanding dengan teman temannya?	Kalau teman-temannya baik, mereka bahkan banyak membantu RN jika RN mengalami kesulitan, seperti kalau RN lupa membawa peralatan pensil, atau keperluan lainnya untuk menulis
10.	Apakah ada perlakuan khusus terhadap RN di kegiatan seni rupa?	Kalau perlakuan khusus, memang dari awal RN diperlakukan secara khusus, karena dia membutuhkan pendampingan
11.	Maksud saya, selain perlakuan khusus yang ibu berikan, ada lagi gak yang ibu lakukan untuk memberikan perhatian lebih gitu?	Tidak, karena RN tidak mau terlalu diperhatikan secara lebih, jadi sewajarnya saja
12.	Selain mewarnai, apalagi yang disukai RN di dalam seni?	Selain mewarnai RN juga suka jika bermain menyusun <i>puzzle</i> , bernyanyi bahkan menari
13.	Oh, benarkah dia juga suka bernyanyi? Lagu apa yang	Benar, dia suka dengan lagu <i>a whole new world</i>

	dia suka nyanyikan?	
14.	Selain kegiatan seni yang diatas, apalagi seni yang bisa dia lakukan?	Dia juga bisa balet dan menari
15.	Balet? Apakah tidak susah dia mengikuti balet? Dimana dia melakukan kegiatan tersebut?	Iya, susah atau tidaknya diadakan belajar, dia mengikuti ekskul balet di luar sekolah
16.	Selain belajar seni rupa, Bagaimana dengan pelajaran yang lain di dalam kelas?	Kalau pada mata pelajaran umum, di Bahasa Indonesia dia belum begitu memahami karena banyak kosakata yang belum dipahaminya.
17.	Bagaimana cara ibu membantunya? Apakah ibu ikut andil dalam pelajaran itu?	Cara saya membantunya, ya dengan ikut duduk di kelas bersama dia, kan memang saya mendampinginya di dalam kelas. Tidak, saya hanya mendampingi saja karena kalau pada mata pelajaran dia akan lebih banyak bersama guru kelas
18.	Ok, kita kembali pada kegiatan seni rupa nya, Bagaimana cara ibu untuk membuat RN tertarik pada seni rupa?	Baik, sepertinya saya tidak perlu melakukan cara-cara khusus untuk itu, karena RN tanpa disuruh pun untuk kegiatan seni rupa, dia akan melakukan dengan senang hati
19.	Dalam kegiatan seni rupa, apakah ada pengulangan-pengulangan seperti mata	Kalau untuk pengulangan tidak terlalu banyak sih, karena kegiatan seni rupa inikan sama dengan cara kita mengajak bermain sambil

	pelajaran lainnya?	belajar
20.	Apakah setiap ibu memberikan tugas dalam kegiatan seni rupa, RN bisa menyelesaikannya tepat waktu? Atau ada tambahan waktu untuknya?	Kalau untuk tepat waktu saya rasa kurang pas deh diberlakukan pada RN. Paling kita memberikan tambahan waktu untuk dia dapat menyelesaikan tugasnya
21.	Mengapa demikian ?	Karena siswa RN tidak akan mampu mengikuti siswa reguler, karena menghadapi RN tidak sama dengan menghadapi siswa reguler. Kita harus betul-betul memahami siapa RN ini
22.	Maksud ibu?	Maksud saya, siswa Abk membutuhkan lebih banyak waktu dalam mengerjakan segala kegiatan, baik belajar, bermain, melakukan kegiatan seni rupa karena mereka mempunyai keterbatasan untuk bisa melakukan segala kegiatan itu
23.	Ok, baik ibu terimakasih untuk waktunya	Baik, kembali

### Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru Kelas III

#### HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Nafisa

Jabatan : Guru Kelas/GK

Kelas III

Sub Focus : Semangat belajar RN ketika belajar seni rupa dan faktor yang mendorong RN semangat belajar seni rupa.

**Tabel 8 Hasil Wawancara dengan GK**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu mengucapkan salam ketika memasuki ruang kelas?	Iya
2.	Bagaimana cara ibu mengucapkan salam ketika hendak memulai pelajaran?	Pertama yang saya lakukan adalah mengucap assalamualaikum teman-teman, karena disini murid itu kita panggil dengan kata teman
3.	Apakah ibu menanyakan kabar mereka?	Iya
4.	Di Dalam kelas ini kan ada siswa yang berkebutuhan khusus, apakah sama cara ibu menyapanya dengan siswa yang lain?	Sama, Karena kalau hanya untuk menyapa itu tidak ada perbedaan. Iya, namanya RN
5.	Apakah dengan begitu RN	Iya, dia pun hanya tersenyum

	tersebut memahami?	
6.	Dalam memulai pelajaran, Adakah trik yang ibu lakukan untuk membuat siswa tersebut antusias dalam mengikuti pelajaran? Terutama RN?	Setiap memulai pelajaran kita selalu melakukan ice breaking agar siswa tersebut semangat dalam mengikuti pelajaran dan saya menanyakan kabar mereka terlebih dahulu. Kalau untuk RN mungkin sedikit lebih ke pribadi bernyanyi
7.	Apakah RN antusias dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana dalam kegiatan seni rupa?	Kalau RN selalu semangat dalam mengikuti pelajaran, apalagi diakan selalu didampingi oleh GPKnya. Dalam kegiatan seni rupa RN bagus.
8.	Bahasa apa yang ibu gunakan dalam membangkitkan semangat RN?	Biasa saja, bahasa yang saya gunakan juga tidak terlalu formal mungkin lebih masuk ke dunianya ya
9.	Bagaimana cara ibu menjelaskan tujuan pelajaran pada RN?	Saya lebih banyak berdiskusi dengan GPK nya
10.	Bagaimana cara ibu supaya RN tertarik belajar seni rupa?	Kalau untuk itu saya tidak punya cara khusus, karena RN memang senang belajar seni rupa
11.	Mengapa?	Mungkin menurutnya tidak susah kali ya, dan lebih ke bermain sambil belajar
12.	Sejauh yang ibu lihat, Apa yang membuat RN antusias	Mungkin karena tidak terlalu berpikir kali ya,,dan

	ketika belajar seni rupa?	lebih ke menyalurkan bakat kalau saya lihat
13.	Bagaimana upaya GPK dan ibu sebagai Guru kelas agar RN dapat belajar dengan senang tanpa ada paksaan?	Kalau itu menurut saya, bagaimana cara GPK nya untuk membuat RN selalu <i>happy</i> , karena kan GPK yang banyak berperan untuk pendampingan
14.	Metode belajar apa yang ibu gunakan agar RN senang mengikuti pelajaran?	Metode yang cocok menurut saya untuk RN adalah belajar sambil bermain
15.	Apakah setiap hari RN belajar selalu didampingi GPKnya?	Iya
16.	Bagaimana jika GPK tidak bisa hadir atau ada halangan untuk tidak ke sekolah?	Tidak masalah sih, karena RN ini sudah mulai bisa beradaptasi dengan teman sekelas walau terkadang tidak ada pendamping, paling juga akan ada GPK pengganti
17.	Dalam belajar seni rupa, bagaimana cara RN mengekspresikan kesenangannya terhadap kegiatan seni rupa?	Kalau saya lihat, ekspresinya itu dia suka tersenyum, <i>happy</i> seperti menemukan kebahagiaan di dalam seni rupa itu
18.	Selain belajar seni rupa, kegiatan apalagi yang membuat RN senang	Teman-teman, bermain bersama karena di sela belajar itu kita ada ice breaking dan snack time, tujuannya agar siswa itu tidak merasa bosan

	berada di kelas?	
19.	Apa saja yang ibu lakukan dalam penanganan RN terkait kegiatan seni rupa?	Penanganannya, memberikan RN peralatan yang diperlukan selama kegiatan belajar seni rupa berlangsung
20.	Dalam kegiatan seni rupa, pernah kah RN mengalami kesulitan?	Kalau kesulitan pasti ada, tapi bisa diatasi dengan memahami apa yang diperlukan RN
21.	Pernah tidak RN itu diganggu teman di kelas selama pelajaran berlangsung?	Kalau diganggu tidak ya, karena siswa disini itu mereka sudah tahu jika RN itu berbeda dari yang lainnya, malah mereka terkadang suka membantu RN
22.	Kalau RN sendiri, pernah gak usil atau gangguin temannya lagi belajar?	Tidak, pada dasarnya RN itu adalah siswa yang pendiam, dia akan banyak berbicara ketika bersama GPK nya
23.	Untuk lingkungan sekolah, apakah RN betah berada di sekolah?	Untuk sekarang dia betah, karena dia jarang tidak masuk sekolah
24.	Pernah kah RN merasa tidak betah di sekolah?	Untuk awal-awal dulu RN jarang masuk sekolah pada kelas 1, tapi setelah di kelas 2&3 tidak lagi
25.	Kalau begitu, apa yang dilakukan sekolah?	Sekolah akan bertanya kepada orangtua, apa alasan RN tidak masuk sekolah, biasanya pihak keluarga akan menjelaskan
26.	Apa alasan RN tidak masuk sekolah?	Biasa lah kalau anak seusia itu, terkadang senang jika ke sekolah terkadang g mau tanpa alasan yang

		jelas, apalagi RN kan berbeda dengan anak pada umumnya, jadi butuh perhatian ekstra untuk bisa masuk ke dunianya
27.	Bagaimana budaya sekolah dalam membantu RN ketika belajar seni rupa?	Alhamdulillah sekolah membantu dalam pembelajaran maupun di pelajaran seni rupa, karena itu adalah pelajaran yang paling ditunggu siswa siswi termasuk RN, karena RN senang dengan segala hal yang berbau seni
28.	Bagaimana perilaku teman sekelas terhadap RN dalam kegiatan seni rupa?	Perilaku teman-teman dikelas pun ketika kepada RN pada saat pelajaran seni rupa sangat membantu RN, karena Alhamdulillah RN pun mengerti ketika pelajaran seni rupa, bahkan ketika RN mengalami kesulitan misalnya RN bingung harus memakai warna apa, teman-teman pasti memberikan masukan untuk memberikan warna yang bagus
29.	Bagaimana perilaku RN dalam menyesuaikan diri dengan budaya sekolah?	Untuk saat ini Alhamdulillah RN sudah mampu beradaptasi dengan baik, baik dengan temannya, Guru maupun lingkungan sekolah sekitarnya
30.	Apakah RN jika ke sekolah suka diantar jemput oleh orang tua nya?	tidak, dia diantar jemput oleh orang kepercayaan orang tuanya
31.	Apakah orang tua RN selalu mendukung kegiatan belajar anaknya?	Menurut aku sih peduli banget, sering sharing gitu tentang perkembangan RN, baik ke saya, GPK ataupun guru leader tentang perkembangan RN

## Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara dengan RN

### HASIL WAWANCARA

Nama Informan : RN

Jabatan : Siswa ABK Disleksia SD Islam Ibnu Hajar Bogor

Kelas III

Sub Fokus : Semangat belajar RN ketika belajar seni rupa dan faktor yang mendorong RN semangat belajar seni rupa.

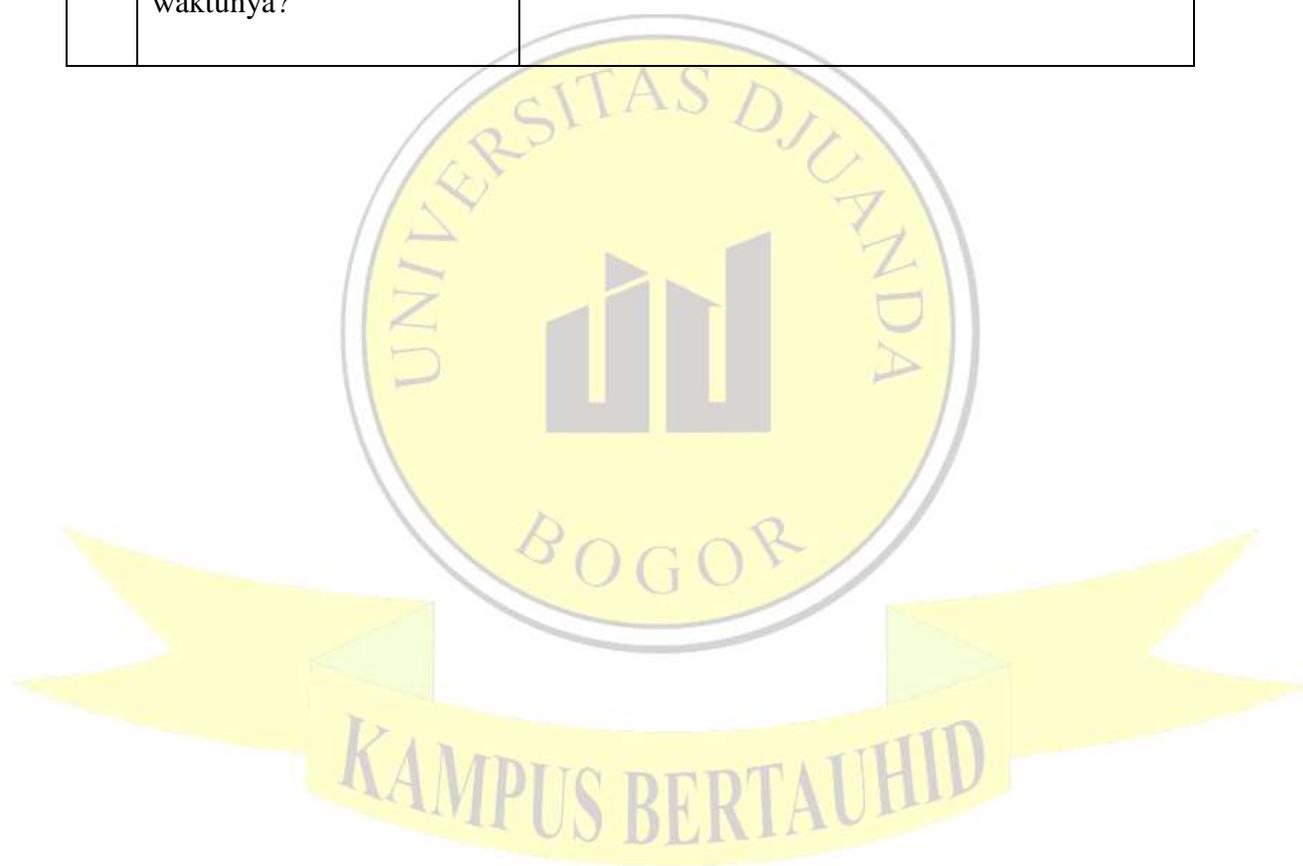
**Tabel 9 Hasil Wawancara RN**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum	Walaikumsalam ( didampingi GPK)
2.	Hai, boleh kenalan gak	Mengangguk malu-malu
3.	Kenalkan, nama saya Fatma, kamu boleh panggil bu fatma, nama kamu siapa?	( Tersenyum) Renata
4.	Kelas berapa?	Tiga
5.	Bu fatma boleh ngobrol gak sama kamu?	Boleh
6.	Kamu suka gak sekolah disini?	Suka
7.	Kamu suka mewarnai gak?	Suka

8.	Kalau mewarnai, kamu suka gambar apa?	(menunduk Malu) Apa aja
9.	Kamu suka gak dengan pelajaran seni rupa?	Suka
10.	Kamu senang dengan seni rupa?	Iya
11.	Apa yang membuat kamu suka dengan kegiatan seni rupa? 0000	(Diam) RN suka ngapain kalau belajar seni rupa? (GPK) Mewarnai
12.	Kamu bisa mewarnai?	Bisa
13.	Kegiatan apa yang kamu sukai di seni rupa?	Bermain puzzle, menggambar dan mewarnai
14.	Guru nya baik gak?	(sambil melirik GPKnya dan tersenyum)
15.	Kalau boleh tahu siapa nama ibu ini ( sambil Menunjuk GPKnya)	Bu Nafisa (tertawa)
16.	Kamu suka gak kalau dikasih hadiah?	Suka
17.	Kamu suka gak belajar seni rupa di kelas	Suka
18.	Kamu punya berapa banyak teman di kelas?	Banyak

19.	Kamu senang bermain bersama mereka?	Senang
20.	Apakah teman kamu senang belajar seni rupa dengan kamu?	Senang
21.	Pernah gak kamu diganggu teman saat belajar seni rupa?	Tidak (Tersenyum)
22.	Kalau kamu kesulitan belajar seni rupa, mau gak teman kamu membantu kamu?	Mau
23.	Apa yang kamu sukai di sekolah?	Banyak teman
24.	Kegiatan apa yang kamu sukai di sekolah?	Banyak
25.	Boleh bu Fatma tau salah satunya?	(Sambil mengangguk) belajar mewarnai dan menggambar
26.	Selain mewarnai dan menggambar, apa lagi yang kamu sukai di kegiatan seni rupa?	Menari, bernyanyi dan balet
27.	Oh benarkah?	(Tertawa dan mengangguk)

28.	Apa disekolah ini ada latihan balet?	Tidak
29.	Terus, dimana kamu latihan balet?	Di luar sekolah (Mulai bosan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan)
30.	Ok, terimakasih untuk waktunya?	Iya ( Berlari)



**Lampiran 7 Temuan Hasil Penelitian (Reduksi Data)**

**Tabel 10 Hasil Temuan Penelitian (Reduksi Data)**

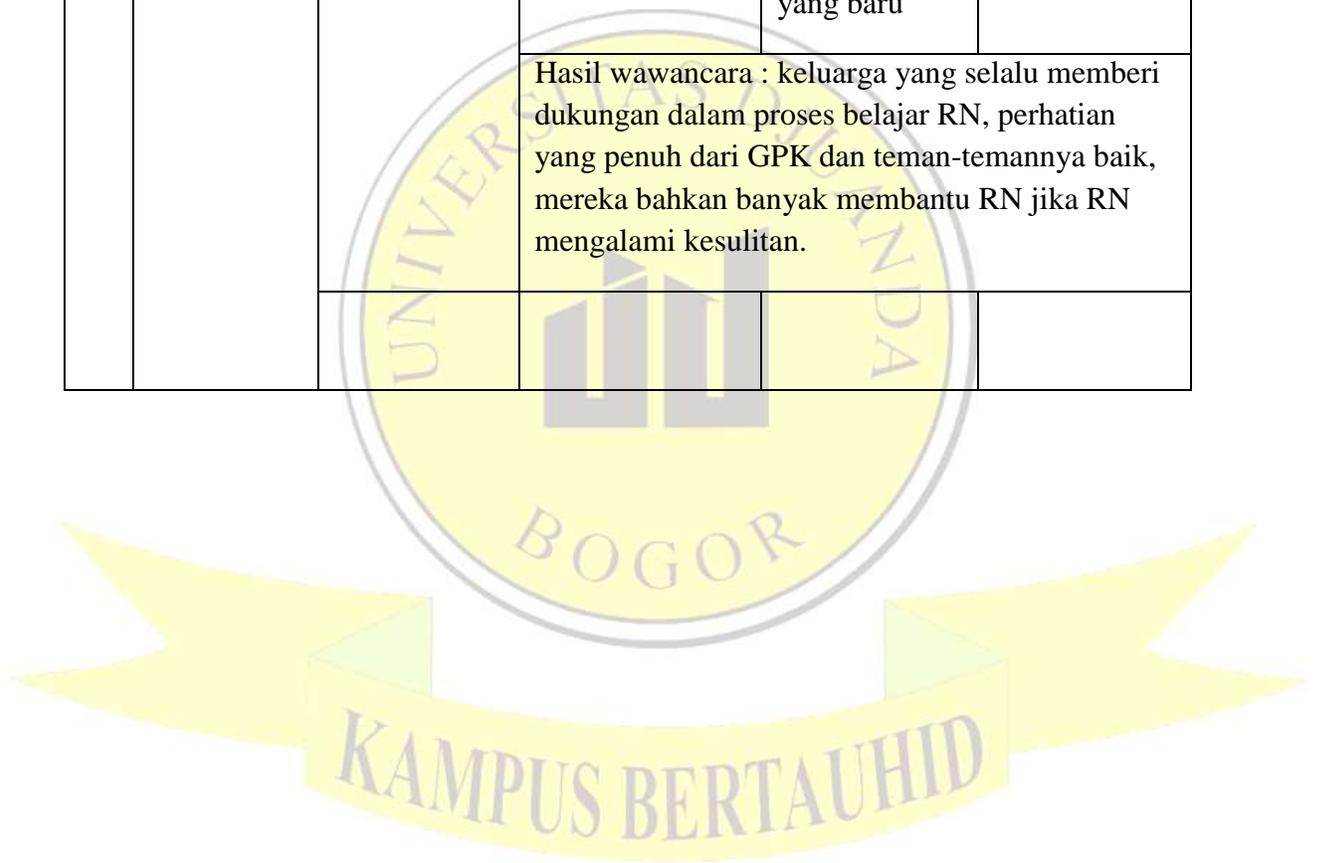
No	Subfokus	Kategori Sub Fokus	Hasil pada Lembar Observasi, Catatan Lapangan, Wawancara		
			Observasi ke-1	Observasi ke-2	Observasi ke-3
1	<b>gagasan belajar</b>  <b>RN ketika belajar seni rupa</b>	Mengetahui Antusias RN dalam belajar seni rupa	Kaitannya dalam seni rupa misalnya adalah kegiatan mewarnai, dalam kegiatan mewarnai itu GPK ikut duduk bersama kemudian memperlihatkan sebuah gambar, lalu memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut.	Siswa dengan disleksia membutuhkan jalan yang aktif dan interaktif dalam belajar, karena sangat membantu mereka untuk merasakan objek, melihat dan mendengar materi, menuliskan apa yang mereka pelajari dan kadang-kadang menuliskan tentang itu.	Dalam metode yang dipakai, siswa disleksia lebih pada struktur dari satu sisi ke sisi berikutnya.
			Observasi ke-4	Observasi ke-5	Observasi ke-6
			Dalam prosesnya GPK	Siswa disleksia	Siswa disleksia itu

			harus selalu memonitor untuk selalu bertanya kepada siswa disleksia.	diajarkan melalui multisensori yang mencakup beberapa aspek dalam satu kegiatan.	wajib diberitahu bahwasannya: mari kita lihat, kira-kira daun ini warnanya apa ya? Jadi, logika-logika yang dipakai hanya dengan perintah yang sederhana untuk menyamakan.
			Hasil wawancara : RN lebih semangat kalo diajak belajar seni rupa aja gitu bu. Dia seneng kalo mewarnai sama game seni lain, kayak bermain puzzle. Ekspresi mukanya juga happy, dan kalo belajar seni rupa kelihatannya dia tuh ga ada beban.		
			Observasi ke-1	Observasi ke-2	Observasi ke -3
		Mengetahui teknik pendekatan belajar siswa disleksia dalam proses pembelajaran	Sebelum belajar, RN terlebih dahulu ditanya beberapa pertanyaan sederhana yang dapat memancing	Dalam setiap kegiatan, siswa disleksia itu lebih senang ketika GPKnya mengajak siswa	Memberikan pengajaran kepada siswa disleksia dalam penyajian materi, guru ataupun GPK sebaiknya

		di sekolah	untuk bercerita dan mau mengungkapkan perasaannya. Pertanyaannya seperti : waktu di rumah belajar sama kakak gak?	diseksia tersebut berpartisipasi dalam kegiatan apapun. tersebut.	memulai dari unit yang terkecil terlebih dahulu.
			Observasi ke-4	Observasi ke-5	Observasi ke-6
			Mengajarkan siswa disleksia sebaiknya mengurangi untuk melakukan evaluasi.	Melakukan evaluasi, sebaiknya guru atau GPK menanyakan kepada siswa mana yg menurut RN bagus? Rn suka yang mana dari pelajaran seni ini? Kenapa suka ini?	Siswa disleksia lebih banyak diberikan waktu luang, karena banyak siswa disleksia mengalami kesulitan dengan pengaturan waktu dan ruang. kerja.
			<p>Hasil wawancara: Memberikan instruksi kepada siswa disleksia, gunakanlah instruksi yang bersifat pribadi, hati-hati dengan instruksi yang sifatnya preventif artinya perintah yang sering karena akan menimbulkan beban pada siswa. Ketika menghadapi siswa disleksia ada baiknya guru atau GPK mewaspadaai nada emosional, karena terkadang tingkah laku siswa yang</p>		

			mempunyai kebutuhan khusus sangat berbeda dengan siswa biasa. Usaha yang dilakukan, merangkul siswa tersebut dengan cara mengasuh dan memahami mengatakan bahwa kita sangat peduli padanya		
2	r yang mendorong RN semangat dalam belajar seni rupa	Mengetahui faktor internal RN semangat dalam belajar seni rupa	Observasi 1	Observasi 2	Observasi 3
			Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
			Observasi 4	Observasi 5	Observasi 6
			Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
			Hasil wawancara :		
		Mengetahui faktor eksternal yang mendorong RN semangat dalam belajar seni rupa	Observasi 1	Observasi 2	Observasi 3
			Keluarga yang selalu mendukung belajar RN	GPK selalu sabar membuat RN menyukai seni rupa	Jika sudah ditemani oleh GPK, RN senang sekali, sehingga RN selalu mengikuti instruksi GPK
			Observasi 4	Observasi 5	Observasi 6
			Teman yang selalu membantu RN jika ada	GPK selalu mengikuti apa yang disukai oleh RN,	GPK selalu memberikan apresiasi kepada RN,

			kesulitan	seperti dipeluk setiap pagi. Karena melalui pelukan RN seolah-olah mendapatkan kekuatan yang baru	seperti pujian ketika selesai melakukan suatu kegiatan
		<p>Hasil wawancara : keluarga yang selalu memberi dukungan dalam proses belajar RN, perhatian yang penuh dari GPK dan teman-temannya baik, mereka bahkan banyak membantu RN jika RN mengalami kesulitan.</p>			



## Lampiran 8 Sistem Pengkodean Analisis Data

**Tabel 11 Sistem Pengkodean Analisis Data**

NO	ASPEK PENGKODEAN	KODE
1.	Kasus Latar Penelitian  a. SD Islam Ibnu Hajar Bogor	I
2.	Teknik Pengumpulan Data  a. Wawancara  b. Observasi  c. Dokumentasi	W  O  D
3.	Sumber Data  a. Guru Kelas  b. Guru Pendamping Khusus (GPK)  c. Siswa ABK	GK  GPK  RN
4.	Fokus Penelitian  a. Semangat RN dalam belajar seni rupa	W.GPKSB  W.RNSB

		W.GPKFB
	b. Faktor yang mendorong RN belajar seni rupa	W.GKFB W.RNFB
	1. Keluarga	W.GKFBKe
	2. Karakter GPK	W.GPKFBKa W.RNFBKa
	3. Teman Kelas	W.GPKFBTK W.GKFBTK
	4. Lingkungan Sekolah	W.GKFBLs
	c. Karakteristik RN	W.GPKK W.GKK

	d. Teknik pembelajaran	W.GPKTP W.GPTP
5.	Waktu Kegiatan:	:
6.	Nomor Halaman Catatan Lapangan	:



## Lampiran 9 Hasil Pengkodean Data

**Tabel 12 Hasil Pengkodean Data**

Kode	Data/Hasil Pengamatan
I-WGPKSB	<p>P: Apakah yang membuat antusias RN belajar seni rupa?</p> <p>GPK : RN masih kesulitan kalo untuk belajar bu, tapi kalau belajar seni rupa dia seneng ga ngerasa sulit dan nilainya pun untuk mata pelajaran SBK aman tidak ada kendala. RN pun lebih senang jika belajar dengan praktek dibandingkan dikasih materi.</p> <p>P : Bagaimana cara RN mengekspresikan rasa senangnya terhadap seni rupa?</p> <p>GPK : Dia lebih semangat kalo diajak belajar seni rupa aja gitu bu. Dia seneng kalo mewarnai sama game seni lain, kayak bermain puzzle. Ekspresi mukanya juga happy, dan kalo belajar seni rupa kelihatannya dia tuh ga ada beban.</p> <p>P: Mengapa RN lebih tertarik belajar seni rupa?</p> <p>GPK : Karena baginya belajar seni rupa tidak susah.</p> <p>P : Apa yang membuat kesulitan RN belajar seni rupa?</p> <p>GPK : Dia sulit belajar seni rupa kalau mood nya lagi kurang bagus, jadi sebelum belajar harus buat dia dulu senang. Dan dia sulit belajar seni rupa kalau saya tidak temani, jadi dalam setiap belajar harus selalu saya temani dan berikan arahan.</p> <p>P : Pernah kah RN merasa tidak senang ketika belajar seni rupa?</p> <p>GPK : Sejauh ini saya melihat belum pernah sih, karena setiap</p>

	<p>berhadapan dengan alat mewarnai dan buku gambar dia selalu senang, tanpa harus membujuknya untuk melakukan kegiatan menggambar.</p> <p>P : Selain mewarnai, apalagi yang disukai RN di dalam seni?</p> <p>GPK : Selain mewarnai RN juga suka jika bermain menyusun <i>puzzle</i> , bernyanyi bahkan menari.</p> <p>P : Oh, benarkah dia juga suka bernyanyi? Lagu apa yang dia suka nyanyikan?</p> <p>GPK : Benar, dia suka dengan lagu <i>a whole new world</i></p> <p>P : Selain kegiatan seni yang diatas, apalagi seni yang bisa dia lakukan?</p> <p>GPK : Dia juga bisa balet dan menari</p> <p>P : Balet? Apakah tidak susah dia mengikuti balet? Dimana dia melakukan kegiatan tersebut?</p> <p>GPK : Iya, susah atau tidaknya diadakan belajar, dia mengikuti ekskul balet di luar sekolah <b>(W.GPK. 31-01-2020)</b></p>
I-WRNSB	<p>P : Kamu suka mewarnai gak?</p> <p>RN : suka</p> <p>P : Kalau mewarnai, kamu suka gambar apa?</p> <p>RN : (menunduk Malu) Apa aja</p> <p>P : Kamu suka gak dengan pelajaran seni rupa?</p>

	<p>RN : Suka</p> <p>P : Kamu senang dengan seni rupa?</p> <p>RN : Iya</p> <p>P : Kamu bisa mewarnai?</p> <p>RN : bisa</p> <p>P : Kegiatan apa yang kamu sukai di seni rupa?</p> <p>RN : Bermain puzzle, menggambar dan mewarnai</p> <p>P : Selain mewarnai dan menggambar, apa lagi yang kamu sukai di kegiatan seni rupa?</p> <p>RN : Menari, bernyanyi dan balet <b>(W.RN. 31-01-2020)</b></p>
I-WGKFBKe	<p>P : Apakah RN selalu diantar jemput oleh orang tuanya?</p> <p>GK : tidak, dia diantar jemput oleh orang kepercayaan orangtuanya</p> <p>P : Apakah orang tua RN selalu mendukung dan peduli dengan perkembangan belajar RN di sekolah?</p> <p>GK : Menurut aku sih peduli banget, sering sharing gitu tentang perkembangan RN, baik ke saya, GPK ataupun guru leader tentang perkembangan RN <b>(W.GK.25-03-2020)</b></p>
I-WGKFBKa	<p>P : Apakah setiap hari RN belajar selalu didampingi GPKnya?</p> <p>GK : iya</p> <p>P : Bagaimana jika GPK tidak bisa hadir atau ada halangan untuk</p>

	<p>tidak ke sekolah?</p> <p>GK : Tidak masalah sih, karena RN ini sudah mulai bisa beradaptasi dengan teman sekelas walau terkadang tidak ada pendamping, paling juga akan ada GPK pengganti</p> <p>P : Apakah GPK selalu mengapresiasi hasil belajar RN ? dan dalam bentuk apa?</p> <p>RN : iya, karena dia anaknya suka diapresiasi, biasanya dipuji atau dikasih hadiah kecil lah. Tapi kalau dipuji juga dia udah seneng, soalnya dia suka dipuji gitu.</p> <p><b>(W.GK. 04-02-2020)</b></p>
I-WRNFBKa	<p>P : Guru nya baik gak?</p> <p>RN : (sambil melirik GPKnya dan tersenyum)</p> <p>P : Kalau boleh tahu siapa nama ibu ini ( sambil Menunjuk GPKnya)</p> <p>RN : Bu Nafisa (tertawa)</p> <p>P : Kamu suka gak kalau dikasih hadiah?</p> <p>RN : Suka</p> <p>P : Ibu guru suka ngasih hadiah ga?</p> <p>RN : iya</p> <p>P : kalo dapet hadiah, biasanya kamu abis ngelakuin apa?</p> <p>RN : abis mewarnai, ngerjain tugas, hapalan</p>

I-WGPKFBTK	<p>P : Bagaimana perlakuan teman RN di dalam kelas? secara kita tahu bahwa RN mempunyai kelebihan khusus dibanding dengan teman temannya?</p> <p>GPK : Kalau teman-temannya baik, mereka bahkan banyak membantu RN jika RN mengalami kesulitan, seperti kalau RN lupa membawa peralatan pensil, atau keperluan lainnya untuk menulis</p> <p><b>(W.GPK. 10-02-2020)</b></p>
I-WGKFBTK	<p>P : Pernah tidak RN itu diganggu teman di kelas selama pelajaran berlangsung?</p> <p>GK : Kalau diganggu tidak ya, karena siswa disini itu mereka sudah tahu jika RN itu berbeda dari yang lainnya, malah mereka terkadang suka membantu RN</p> <p>P : Kalau RN sendiri, pernah gak usil atau gangguin temannya lagi belajar?</p> <p>GK : Tidak, pada dasarnya RN itu adalah siswa yang pendiam, dia akan banyak berbicara ketika bersama GPK nya</p> <p>P : Bagaimana perilaku teman sekelas terhadap RN dalam kegiatan seni rupa?</p> <p>GK : Perilaku teman-teman dikelas pun ketika kepada RN pada saat pelajaran seni rupa sangat membantu RN, karena Alhamdulillah RN pun mengerti ketika pelajaran seni rupa, bahkan ketika RN mengalami kesulitan misalnya RN bingung harus memakai warna apa, teman-teman pasti memberikan</p>

	<p>masuk untuk memberikan warna yang bagus</p> <p><b>(W.GK.10-02-2020)</b></p>
I-WGKFBL	<p>P : Untuk lingkungan sekolah, apakah RN betah berada di sekolah?</p> <p>GK : Untuk sekarang dia betah,karena dia jarang tidak masuk sekolah</p> <p>P : Pernah kah RN merasa tidak betah di sekolah?</p> <p>GK : Untuk awal-awal dulu RN jarang masuk sekolah pada kelas 1, tapi setelah di kelas 2&amp;3 tidak lagi</p> <p>P : Kalau begitu, apa yang dilakukan sekolah?</p> <p>GK : Sekolah akan bertanya kepada orangtua, apa alasan RN tidak masuk sekolah, biasanya pihak keluarga akan menjelaskan</p> <p>P : Apa alasan RN tidak masuk sekolah?</p> <p>GK : Biasa lah kalau anak seusia itu, terkadang senang jika ke sekolah terkadang g mau tanpa alasan yang jelas, apalagi RN kan berbeda dengan anak pada umumnya, jadi butuh perhatian ekstra untuk bisa masuk ke dunianya</p> <p>P : Bagaimana budaya sekolah dalam membantu RN ketika belajar seni rupa?</p> <p>GK : Alhamdulillah sekolah membantu dalam pembelajaran maupun di pelajaran seni rupa, karena itu adalah pelajaran yang paling ditunggu siswa siswi termasuk RN, karena RN senang</p>

	<p>dengan segala hal yang berbau seni</p> <p>P : Bagaimana perilaku RN dalam menyesuaikan diri dengan budaya sekolah?</p> <p>GK : Untuk saat ini Alhamdulillah RN sudah mampu beradaptasi dengan baik, baik dengan temannya, Guru maupun lingkungan sekolah sekitarnya. <b>(W.GK.10-03-2020)</b></p>
I-WGPKTB	<p>P : Bagaimana mekanisme RN supaya bisa belajar?</p> <p>GPK : Setiap pagi sebelum belajar selalu dipeluk, karena dia senang jika dipeluk bu, seolah ada kekuatan baru gitu bu. Dan dia lebih senang kalau diapresiasi, jadi setiap dia sudah melakukan kegiatan, dia senang kalo dipuji. RN itu tidak bisa jika diperintah, jadi jika mau memberi instruksi harus pakai kata ajakan dan saya juga harus ikut partisipasi. Saya pun harus bisa mengatur nada bicara saya bu, ga boleh nyuruh pakai perintahnya yang sama terus-terusan kalo dia udah bosan biarin aja kasih waktu buat dia.</p> <p>P : Apa saja yang ibu lakukan untuk penanganan RN terkait seni rupa?</p> <p>GPK : Saya tidak perlu melakukan penanganan khusus terhadap RN, karena dia tidak susah diajak untuk melakukan hal-hal yang rasa dia mampu</p> <p>P : Apakah ada perlakuan khusus terhadap RN di kegiatan seni rupa?</p> <p>GPK : Kalau perlakuan khusus, memang dari awal RN diperlakukan secara khusus, karena dia membutuhkan</p>

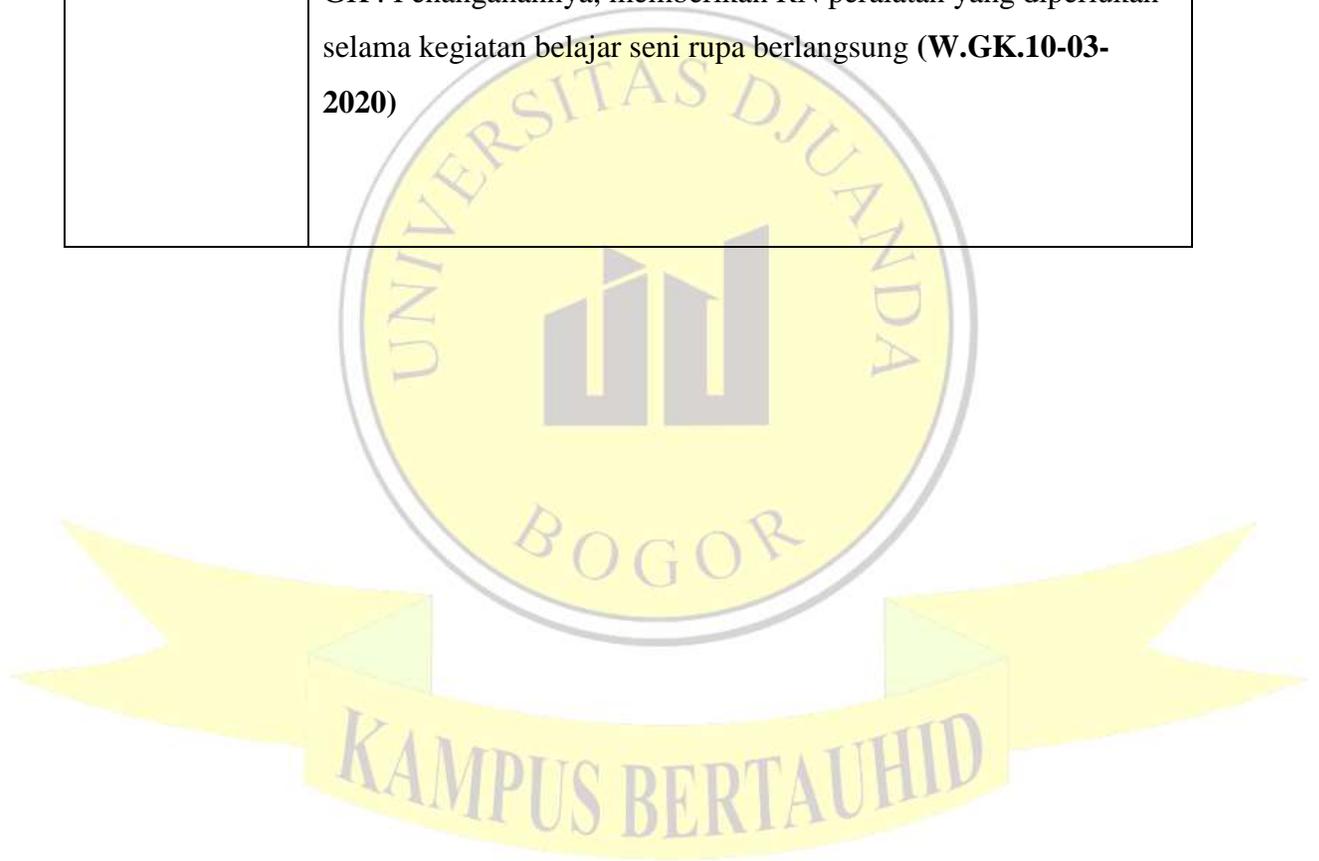
	<p>pendampingan</p> <p>P : Maksud saya, selain perlakuan khusus yang ibu berikan, ada lagi gak yang ibu lakukan untuk memberikan perhatian lebih gitu?</p> <p>GPK : Tidak, karena RN tidak mau terlalu diperhatikan secara lebih, jadi sewajarnya saja <b>(W.GPK.10-03-2020)</b></p> <p>P : Selain belajar seni rupa, Bagaimana dengan pelajaran yang lain di dalam kelas?</p> <p>GPK : Kalau pada mata pelajaran umum, di Bahasa Indonesia dia belum begitu memahami karena banyak kosakata yang belum dipahaminya.</p> <p>P : Bagaimana cara ibu membantunya? Apakah ibu ikut andil dalam pelajaran itu?</p> <p>GPK : Cara saya membantunya, ya dengan ikut duduk di kelas bersama dia, kan memang saya mendampinginya di dalam kelas. Tidak, saya hanya mendampingi saja karena kalau pada mata pelajaran dia akan lebih banyak bersama guru kelas</p> <p>P : Ok, kita kembali pada kegiatan seni rupa nya, Bagaimana cara ibu untuk membuat RN tertarik pada seni rupa?</p> <p>GBK : Baik, sepertinya saya tidak perlu melakukan cara-cara khusus untuk itu, karena RN tanpa disuruh pun untuk kegiatan seni rupa, dia akan melakukan dengan senang hati</p> <p>P : Dalam kegiatan seni rupa, apakah ada pengulangan-pengulangan seperti mata pelajaran lainnya?</p>
--	--

	<p>GPK : Kalau untuk pengulangan tidak terlalu banyak sih, karena kegiatan seni rupa inikan sama dengan cara kita mengajak bermain sambil belajar</p> <p>P : Apakah setiap ibu memberikan tugas dalam kegiatan seni rupa, RN bisa menyelesaikannya tepat waktu? Atau ada tambahan waktu untuknya?</p> <p>GPK : Kalau untuk tepat waktu saya rasa kurang pas deh diberlakukan pada RN. Paling kita memberikan tambahan waktu untuk dia dapat menyelesaikan tugasnya</p> <p>P : Mengapa demikian ?</p> <p>GPK : Karena siswa RN tidak akan mampu mengikuti siswa reguler, karena menghadapi RN tidak sama dengan menghadapi siswa reguler. Kita harus betul-betul memahami siapa RN ini</p> <p>P : Maksud saya, siswa Abk membutuhkan lebih banyak waktu dalam mengerjakan segala kegiatan, baik belajar, bermain, melakukan kegiatan seni rupa karena mereka mempunyai keterbatasan untuk bisa melakukan segala kegiatan itu.</p> <p><b>(W.GPK.10-03-2020)</b></p>
I-WGKTB	<p>P : Apakah ibu mengucapkan salam ketika memasuki ruang kelas?</p> <p>GK : Iya</p> <p>P : Bagaimana cara ibu mengucapkan salam ketika hendak memulai pelajaran?</p> <p>GK : Pertama yang saya lakukan adalah mengucap assalamualaikum teman-teman, karena disini murid itu kita</p>

<p>panggil dengan kata teman</p> <p>P : Apakah ibu menanyakan kabar mereka?</p> <p>GK : iya</p> <p>P : Didalam kelas ini kan ada siswa yang berkebutuhan khusus, apakah sama cara ibu menyapanya dengan siswa yang lain?</p> <p>GK : Sama, Karena kalau hanya untuk menyapa itu tidak ada perbedaan. Iya, namanya RN</p> <p>P : Apakah dengan begitu RN tersebut memahami?</p> <p>GK : Iya, dia pun hanya tersenyum</p> <p>P : Dalam memulai pelajaran, Adakah trik yang ibu lakukan untuk membuat siswa tersebut antusias dalam mengikuti pelajaran? Terutama RN?</p> <p>GK : Setiap memulai pelajaran kita selalu melakukan ice breaking agar siswa tersebut semangat dalam mengikuti pelajaran dan saya menanyakan kabar mereka terlebih dahulu. Kalau untuk RN mungkin sedikit lebih ke pribadi bertanya</p> <p>P : Apakah RN antusias dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana dalam kegiatan seni rupa?</p> <p>GK : Kalau RN selalu semangat dalam mengikuti pelajaran, apalagi dia kan selalu didampingi oleh GPKnya. Dalam kegiatan seni rupa RN bagus.</p> <p>P : Bahasa apa yang ibu gunakan dalam membangkitkan semangat</p>
---

	<p>RN?</p> <p>GK : Biasa saja, bahasa yang saya gunakan juga tidak terlalu formal mungkin lebih masuk ke dunianya ya</p> <p>P : Bagaimana cara ibu menjelaskan tujuan pelajaran pada RN?</p> <p>GK : Saya lebih banyak berdiskusi dengan GPK nya</p> <p>P : Bagaimana cara ibu supaya RN tertarik belajar seni rupa?</p> <p>GK : Kalau untuk itu saya tidak punya cara khusus, karena RN memang senang belajar seni rupa</p> <p>P : Mengapa?</p> <p>GK : Mungkin menurutnya tidak susah kali ya, dan lebih ke bermain sambil belajar</p> <p>P : Bagaimana upaya GPK dan ibu sebagai Guru kelas agar RN dapat belajar dengan senang tanpa ada paksaan?</p> <p>GK : Kalau itu menurut saya, bagaimana cara GPK nya untuk membuat RN selalu <i>happy</i>, karena kan GPK yang banyak berperan untuk pendampingan</p> <p>P : Metode belajar apa yang ibu gunakan agar RN senang mengikuti pelajaran?</p> <p>GK : Metode yang cocok menurut saya untuk RN adalah belajar sambil bermain</p> <p>P : Selain belajar seni rupa, kegiatan apalagi yang membuat RN senang berada di kelas?</p>
--	--

	<p>GK : Teman-teman,bermain bersama karena di sela belajar itu kita ada ice breaking dan snack time, tujuannya agar siswa itu tidak merasa bosan</p> <p>P : Apa saja yang ibu lakukan dalam penanganan RN terkait kegiatan seni rupa?</p> <p>GK : Penanganannya, memberikan RN peralatan yang diperlukan selama kegiatan belajar seni rupa berlangsung (<b>W.GK.10-03-2020</b>)</p>
--	---



## Lampiran 10 Triangulasi Data

**Tabel 13 Hasil Triangulasi Sumber Data**

Subfokus	Pertanyaan Peneliti	Triangulasi Sumber Data		Kesimpulan
		Guru Kelas	GPK	
Semangat Belajar RN dalam belajar seni rupa	Apakah yang membuat antusias RN belajar seni rupa? Dan bagaimana cara RN mengekspresikan rasa senangnya terhadap seni rupa?	<p>Kalau RN selalu semangat dalam mengikuti pelajaran apapun apalagi seni rupa, apalagi diakan selalu didampingi oleh GPKnya.</p> <p>Dalam kegiatan seni rupa RN bagus. Kalau saya lihat, ekspresinya itu dia suka tersenyum, happy seperti menemukan kebahagiaan di dalam seni rupa itu</p>	<p>kalo belajar dia harus ditemani saya bu, tapi kalau belajar seni rupa dia seneng ga ngerasa sulit dan nilainya pun untuk mata pelajaran SBK aman tidak ada kendala. RN pun lebih senang jika belajar dengan praktek dibandingkan dikasih materi. Dia lebih semangat kalo diajak belajar seni rupa aja gitu</p>	<p>Kehadiran GPK membuat semangat RN dalam belajar, khususnya pada seni rupa. Ketika belajar seni rupa dia selalu menunjukkan ekspresi bahagia dengan tersenyum manis selama belajar seni rupa.</p>

			<p>bu. Dia senang kalo mewarnai sama game seni lain, kayak bermain puzzle. Ekspresi mukanya juga happy, dan kalo belajar seni rupa kelihatannya dia tuh ga ada beban.</p>	
<p>r yang mendorong RN semangat dalam belajar seni rupa</p>	<p>Bagaimana perlakuan teman RN di dalam kelas? secara kita tahu bahwa RN mempunyai kelebihan khusus dibanding dengan teman temannya?</p>	<p>Kalau diganggu tidak ya, karena siswa disini itu mereka sudah tahu jika RN itu berbeda dari yang lainnya, malah mereka terkadang suka membantu RN</p>	<p>Kalau teman-temannya baik, mereka bahkan banyak membantu RN jika RN mengalami kesulitan, seperti kalau RN lupa membawa peralatan pensil, atau keperluan lainnya untuk menulis</p>	<p>Teman kelas yang baik dan pengertian yang selalu membantu RN jika mengalami kesulitan.</p>

**Lampiran 11 Member Check Temuan Hasil Penelitian**

**MEMBER CHECK**

**TEMUAN HASIL PENELITIAN**

Nama Informan : Nafisa

Jabatan : Guru kelas III SD

No.	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil Catatan lapangan (transkrip)		
2.	Hasil wawancara (transkrip)		
3.	Hasil temuan penelitian		
4.	Hasil analisa data		
5.	Kesimpulan		
6.	Foto kegiatan pembelajaran		
7.	Cara pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen)		